

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, menurut Winarno Surakhmad (1982:139), menyatakan bahwa metode deskriptif adalah metode penyelidikan yang menuturkan, menganalisa, dan mengklasifikasikan penyelidikan dengan teknik survei, teknik interview, angket, observasi, teknik tes, studi kasus, studi komparatif, studi waktu dan gerak, analisa kuantitatif dan studi operasional.

Berdasarkan definisi tersebut maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena penelitian ini menitikberatkan pengkajian akan Peran Panti Asuhan dalam Pembinaan Kemandirian Kewirausahaan Pada Anak Yatim Piatu Studi di Yayasan Yatim Piatu Mulya Pusat Kedaton Bandar Lampung 2010/2010.

Adapun jenis metode deskriptif dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik survei, dengan menggunakan teknik survei peneliti akan menghasilkan data kuantitatif yang menggambarkan secara umum keadaan sampel yang diselidiki.

B. Populasi

Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kualitatif maupun kuantitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.

Menurut pendapat Muhammad Ali (1984:54), menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik berupa manusia, benda, peristiwa ataupun berbagai gejala yang terjadi, karena itu merupakan suatu variabel yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan penelitian”.

Tabel 2. Daftar jumlah anak yang mengikuti pembinaan kemandirian kewirausahaan di Yayasan Yatim Piatu Mulya Pusat Kedaton Bandar Lampung 2010/2010.

No.	Satuan Pendidikan	Banyak anak mengikuti pembinaan
1.	SD	43
2.	SMP	38
3.	SMA	14
JUMLAH		121

Sumber : Yayasan Yatim Piatu Milya Pusat Kedaton Bandar Lampung

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak yatim piatu yang termasuk dalam pembinaan kemandirian kewirausahaan di Yayasan yatim Piatu Mulya Pusat Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung yang berjumlah 121 orang.

C. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek penelitian yang dianggap mewakili seluruh populasi diambil menggunakan teknik tertentu (menurut Muhammad Ali (1985:62)), sedangkan menurut Suharsimi

Arikunto (1998:117), mengatakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka penentuan sampel dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (1998:120) “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari seratus dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih

Karena jumlah yang diteliti lebih dari 100 orang maka penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 20% dari populasi atau sekitar 24 orang. Yaitu mengambil dari jumlah anak pada tingkay pendidikannya tersebut dengan prosentase. Setelah diketahui jumlah populasi anak langkah berikutnya adalah mengambil sampel secara acak (*Random Sampling*). Perhitungan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3: Jumlah populasi anak yatim piatu berdasarkan ingkat pendidikannya di Yayasan Yatim Piatu Mulya Pusat Kedaton Bandar Lampung 2010.

No	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Persentase	Banyak Sampel
		L	P		
1.	SD	24	21	45 x 20%	9 = 9
2.	SMP	18	23	41 x 20%	8,2 = 8
3.	SMA	14	21	35 x 20%	7 = 7
JUMLAH		56	65	121 x 20%	24,2 = 24

Sumber : Data Primer

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek suatu penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 1998:99). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah peran panti asuhan dalam pembinaan (X). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemandirian kewirausahaan pada anak yatim piatu (y).

E. Definisi Operasional

Untuk memberikan arah dan tujuan penelitian serta untuk menghindari terjadinya penyimpangan – penyimpangan yang akan terjadi dalam pengambilan data, maka variabel ini perlu dioperasionalkan terlebih dahulu sehingga yang menjadi definisi dalam variabel ini adalah

a. Peran Panti asuhan dalam Pembinaan

Peran panti asuhan yang didalamnya mengatur semua aktivitas dan pengolahan sarana penunjang kehidupan anak asuhnya guna menjalani proses, cara, pembuatan untuk mengupayakan sesuatu menjadi lebih baik dalam hal pembinaan dan memberikan penyempurnaan pembaharuan terhadap pendidikan kemandirian kewirausahaan pada anak yatim piatu serta melakukan usaha atau tindakan untuk penunjang kemandirian kewirausahaan anak asuh. Memberikan pembinaan secara tepat, tentang apa yang diharapkan dari pekerjaannya secara jelas merupakan kegiatan utama. Pembinaan harus mempunyai tujuan yang jelas, karena fungsi pembinaan berhubungan langsung dengan upaya dalam meningkatkan kinerja anak asuhnya dan merealisasikan tujuan pelayanan.

b. Kemandirian Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada usaha mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. Melalui bentuk semangat, sikap dan perilaku, kemandirian adalah anak yang dapat memiliki kemampuan untuk mengatur diri sendiri secara bertanggung jawab, meskipun tidak ada pengawasan dari orang tua ataupun guru. Kondisi demikian menyebabkan anak memiliki peran baru dan mengambil tanggung jawab baru, sehingga hal ini akan menempatkan anak untuk menjadi tidak tergantung pada orang tua untuk memperoleh kemandirian secara emosional. Masalah kemandirian emosional secara spesifik menuntut suatu kesiapan individu baik secara fisik maupun Psikis untuk mengatur, mengurus, dan melakukan aktivitas atas tanggung jawabnya sendiri tanpa banyak tergantung pada orang lain.

F. Pengukuran Variabel

Pengukuran Variabel dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peran panti asuhan dalam pembiaaan kemandirian kewirausahaan pada anak yatim piatu studi di Yayasan Yatim Piatu Mulya Pusat Kec. Kedaton Kota Bandar Lampung 2010, apakah berperan dengan sangat baik, baik ataupun cukup baik.

Peran Panti asuhan dalam pembinaan (x) akan diukur dengan menggunakan angket tertutup, setiap item angket mempunyai tiga kemungkinan jawaban, yaitu a, b, dan c. Semakin besar skor yang diperoleh, maka semakin besar pula peran Panti Asuhan dengan kategori tingkat keberhasilan dapat diukur dengan kategori tinggi, sedang dan rendah.

Kemandirian kewirausahaan (y) akan diukur dengan menggunakan angket tertutup dengan kategori tinggi, sedang dan rendah yang mempunyai tiga kemungkinan jawaban yaitu a, b dan c

G. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Pokok

1. Teknik Angket

Teknik angket adalah teknik pokok yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data dengan cara membuat daftar pertanyaan secara tertulis yang kemudian diajukan kepada responden mengenai peranan Panti Asuhan dalam pembinaan kemandirian kewirausahaan di Yayasan Yatim Piatu Mulya Pusat Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan angket. Bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup, setiap item soal memiliki 3 alternatif jawaban yang terdiri dari kode a, b, dan c sehingga responden dengan mudah memilih salah satu diantara jawaban yang tersedia.

Adapun pemberian nilai dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Memilih alternatif A diberi skor 3
2. Memilih alternatif B diberi skor 2

3. Memilih alternatif C diberi skor 1

(Sanafiah Faisal, 1981 : 243)

Teknik ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi yang relevan dengan tujuan survei, sasaran angket adalah seluruh Anak yatim Piatu di Yayasan Yatim Piatu Mulya Pusat Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung 2010

b. Teknik Penunjang

1. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, surat kabar, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda, dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 1998:149).

2. Teknik Kepustakaan

Teknik kepustakaan digunakan untuk mencari data dan informasi teoritis dalam menunjang penelitian yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti, dengan cara mempelajari berbagai macam buku, dan sumber lainnya yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

3. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan akurat.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran kevalidan instrument pengumpul data, seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan keshohihan suatu instrumen” (Suharsimi Arikunto, 1998 : 160).

Dengan demikian untuk menentukan validitas item, penelitian menggunakan logikal validity yaitu melalui kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator dengan cara konsultasi kepada para pembimbing kemudian dilakukan perbaikan atau revisi sesuai dengan keperluan.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (1998 : 170) “ uji realibilitas merupakan suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya.”

Uji realibilitas angket dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyebarkan angket kepada 10 orang di luar responden.
2. Hasil uji coba dikelompokkan dalam belahan ganjil dan genap.
3. Hasil item ganjil dan genap dikolerasikan dengan Product Moment,

yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antar gejala x dan y

xy : Product dari gejala x dan y

n : Jumlah sampel. (Sutrisno Hadi, 1989 : 318)

Untuk reliabilitas angket digunakan rumus Sperman Brown, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1+(r_{gg})}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien reliabilitas seluruh item

r_{gg} = koefisien antara item genap dan ganjil

(Sutrisno Hadi, 1989 : 37)

Adapun kriteria reliabilitas menurut Manase Malo (1989 : 139) adalah

sebagai berikut :

0,90 – 1,00 = reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 = reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 = reliabilitas rendah

I. Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang menggunakan alat pengumpulan data berupa angket tertutup yang akan ditujukan kepada responden yang berjumlah 24 orang dengan jumlah pertanyaan 24 buah dengan 3 alternatif jawaban. Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam proses penyusunan angket tersebut digambarkan sebagai berikut:

- a. Membuat kisi-kisi angket tentang peran panti asuhan dalam pembinaan kemandirian kewirausahaan pada anak yatim piatu di Yayasan Yatim Piatu Mulya Pusat Kec. Kedaton Kota Bandar Lampung.
- b. Membuat item-item pertanyaan angket tentang peran panti asuhan dalam pembinaan kemandirian kewirausahaan pada anak yatim piatu di Yayasan Yatim Piatu Mulya Pusat Kec. Kedaton Kota Bandar Lampung.
- c. Melakukan konsultasi terhadap angket yang akan digunakan untuk meneliti kepada pembimbing utama dan pembimbing pembantu guna mendapat persetujuan.
- d. Setelah angket tersebut disetujui oleh pembimbing utama dan pembimbing pembantu, serta angket siap disebar, selanjutnya peneliti mengadakan uji coba angket kepada sepuluh anak sebagai responden di luar sampel yang sebenarnya.

J. Pelaksanaan Uji Coba Angket

a. Analisis Validitas Angket

Cara mengetahui validitas angket, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen yang ahli dalam penelitian di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, khususnya dengan dosen pembimbing utama dan pembimbing pembantu. Setelah dinyatakan valid maka angket tersebut dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

b. Analisis Reabilitas Angket

Sebuah alat ukur akan dinyatakan baik apabila ia mempunyai reabilitas yang baik pula, yaitu ketepatan suatu alat ukur. Hal ini di maksudkan bahwa ketepatan alat ukur ini akan sangat berpengaruh dalam menentukan layak tidaknya suatu alat ukur untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Untuk mengetahui reabilitas angket yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka penulis mengadakan uji coba angket kepada sepuluh anak diluar responden. Pengolahan data tentang uji coba angket ini digunakan rumus Product Moment yang kemudian dilanjutkan dengan rumus Sperman Brown.

Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam upaya untuk menguji reabilitas angket dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Mengadakan uji coba angket kepada 10 orang anak yatim piatu Mulya Pusat Kec. Kedaton Kota Bandar Lampung diluar responden sebenarnya.
2. Dari hasil Uji coba angket tersebut dikelompokkan kedalam item ganjil dan genap, dimana hasl uji coba angket tersebut akana kita lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Hasil Uji Coba Angket Peran Panti Asuhan Dalam Pembinaan Kemandirian Kewirausahaan Pada Anak Yatim Piatu di Yayasan Yatim Piatu Mulya Pusat Kec. Kedaton Kota Bandar Lampung Tahun 2010 10 Orang di Luar Responden Untuk Item Ganjil (X)

No. Resp	Nomor Item Ganjil (X)												Skor
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	33
2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	34
3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	32
4	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	31
5	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	33
6	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	34
7	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	31
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
9	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	33
10	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	25

Sumber: Analisis Data Primer, Tahun 2010

Tabel 5. Uji coba Angket Peran Panti Asuhan Dalam Pembinaan Kemandirian Kewirausahaan Pada Anak Yatim Piatu di Yayasan Yatim Piatu Mulya Pusat Kec. Kedaton Kota Bandar Lampung Tahun 2010 10 Orang di Luar Responden Untuk Item Genap (Y)

No. Resp	Nomor Item Genap (Y)												Skor
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	
1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	30
2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	29
3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	30
4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	33
5	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	32
6	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	31
7	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	31
8	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	31
9	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	33
10	2	2	3	2	2	1	3	3	1	2	1	2	24

Sumber: Analisis Data Primer, Tahun 2010

Tabel 6. Tabel Jumlah Kerja Antara item Ganjil (X) dan Item Genap (Y)

No.Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	33	30	1089	900	990
2	34	29	1156	841	986
3	32	30	1024	900	960
4	31	33	961	1089	1023
5	33	32	1089	1024	1056
6	34	31	1156	961	1054
7	31	31	961	961	961
8	36	31	1296	961	1116
9	33	33	1089	1089	1089
10	25	24	625	576	600
Jumlah	322	304	10446	9302	9835

Sumber: Analisis Data Primer, Tahun 2010

Data tabel di atas, dapat diketahui:

$$X = 322$$

$$Y = 304$$

$$X^2 = 10446$$

$$Y^2 = 9302$$

$$XY = 9835$$

Berdasarkan data diatas, maka untuk mengetahui reabilitas, selanjutnya dikorelasikan dan diolah dengan rumus Product Moment sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right\} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{9835 - \frac{(322)(304)}{10}}{\sqrt{\left\{ 10446 - \frac{(322)^2}{10} \right\} \left\{ 9302 - \frac{(304)^2}{10} \right\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{9835 - \frac{97880}{10}}{\sqrt{\left\{10446 - \frac{103687}{10}\right\} \left\{9302 - \frac{92416}{10}\right\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{9835 - 9788}{\sqrt{\{10446 - 10368,7\} \{9302 - 9241,6\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{47}{\sqrt{\{77,3\} \{60,4\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{47}{\sqrt{4668,92}}$$

$$r_{XY} = \frac{47}{68,33}$$

$$r_{XY} = 0,68 \text{ (Dibulatkan menjadi 0,69)}$$

Langkah terakhir dalam mencari reabilitas alat ukur ini, maka dilanjutkan dengan menggunakan rumus Spermans Brown agar koefisien seluruh item dengan menggunakan langkah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

$$r_{XY} = \frac{2(0,69)}{1 + 0,69}$$

$$r_{XY} = \frac{1,38}{1,69}$$

$$r_{XY} = 0,82$$

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, kemudian penulis mengkorelasikan dengan kriteria reabilitas sebagai berikut:

0,90 -1,00 : Reabilitas tinggi

0,50 – 0,90 : Reabilitas sedang

0,00 – 0,50 : Reabilitas rendah

Hasil analisis yang telah dilakukan diatas menunjukkan bahwa item pertanyaan mengenai Pran Panti Asuhan Dalam Pembinaan Kemandirian Kewirausahaan Pada Anak Yatim Piatu Studi Di Yayasan Yatim Piatu Mulya Pusat Kec. Kedaton Kota Bandar Lampung menunjukkan angka koefisien reabilitas 0,82 berarti korelasi positif antara variabel X dan variabel Y termasuk korelasi positif yang sedang. Berdasarkan reabilitas diatas, maka angket tersebut dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini selanjutnya.

K. Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yaitu dengan cara menangkap secara objektif temuan-temuan lapangan yang dibantu dengan mempergunakan tabel distribusi frekuensi untuk kemudian diinterpretasikan dengan kalimat-kalimat atau pertanyaan-pertanyaan yang mudah dipahami.

Teknik untuk mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini digunakan rumus presentasi yaitu:

Rumus :

$$X^2 = \sum_{i:1}^B \sum_{d:1}^K \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

$\sum_{I=j}^B$ = Jumlah baris

$\sum_{j=1}^K$ = Jumlah kolom

o_{ij} = Frekuensi pengamatan

E_{ij} = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria uji hipotesis= adalah H0 ditolak jika $\chi^2_{hit} \leq \chi^2_{tab}$ dengan signifikansi 5 % (Sudjana, 1992 : 280). Untuk menguji hipotesis yang kedua digunakan tabel kontrol Chi Kuadrat, dengan kriteria uji : H1 diterima jika $\chi^2_{hit} \geq \chi^2_{tab}$ pada taraf signifikansi 5% N: 25. Untuk mengolah dan menganalisis data, akan digunakan teknik analisis data dengan merumuskan :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I : Interval

NT : Nilai Tertinggi

NR : Nilai Terendah

K : Kategori

(Sutrisno Hadi, 1986 : 12)

Untuk menguji keeratan maka digunakan rumus kontigensi sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{X^{2+n}}}$$

Keterangan :

C : Koefisien Kontigensi

X^2 : Chi Kuadrat

n : Jumlah Sampel

Agar C diperoleh dapat dipakai untuk derajat asosiasi antara faktor-faktor diatas maka harga C dibandingkan koefisien maksimum yang biasa terjadi maka harga maksimum ini dapat dihitung dengan rumus:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan :

C_{maks} : Koefisien kontigen maksimum

m : Harga maksimum antara baris dan kolom

1 : Bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 1989 : 317)

Makin dekat harga c pada c maksimum maka makin besar derajat asosiasi antara variabel.